

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Berdasarkan maksud dan tujuan, maka metode yang digunakan ialah metode kualitatif untuk memecahkan masalah yang bersumber dari hasil observasi wawancara dan dokumentasi guna memperoleh suatu kesimpulan yang akurat dan dapat di pertanggung jawabkan. Sugiyono (2011:11) mengatakan bahwa secara teoritis penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan diri sendiri (peneliti) sebagai instrument penelitian.

Berdasarkan uraian diatas bahwa jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2005) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), Analisa data bersifat induktif dan hasil penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif menekankan makna dari generalisasi.

Tujuan peneliti memilih metode ini agar dapat membantu peneliti dalam mendapatkan informasi tentang peran ikatan remaja masjid dalam membentuk nilai karakter religius di Desa Penyeladi Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau.

##### **2. Bentuk penelitian**

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Sebagaimana dikatakan (Satori 2011:199) menyatakan bahwa penelitian kualitatif atau disebut juga penelitian naturalistik adalah pendekatan penelitian yang menjawab permasalahan penelitiannya memerlukan pemahaman secara mendalam dan menyeluruh mengenai objek yang diteliti, untuk menghasilkan kesimpulan-kesimpulan penelitian dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan. Usaha untuk mendeskripsikan

berbagai pada tahap pemula tertuju pada usaha mengemukakan gejala-gejala secara lengkap didalam aspek yang diselidiki.

Suharmi Ari Kunto (1993: 339) Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang paling dasar. Ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat ilmiah ataupun rekayasa manusia.

## **B. Subjek Lokasi Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek yg terdapat dalam penelitian ini adalah anggota remaja masjid, Tokoh Agama, Kepala dusun, Wakil Ketua masjid.

### **2. Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian ini berada di Kabupaten Sanggau Kecamatan Kapuas Desa Penyeladi tepatnya di masjid al-fauziah

## **C. Prosedur penelitian**

### **1. Persiapan Penelitian**

Dalam persiapan ini peneliti terlebih dahulu mengatur pertemuan dan meminta izin kepada subjek untuk melakukan wawancara informasi yang mendalam serta peneliti menyiapkan pertanyaan wawancara informasi.

### **2. Pelaksanaan Penelitian**

Dalam pelaksanaan wawancara informasi, peneliti mempersiapkan pertanyaan seputar pribadi dan lain-lain, bertanya berurutan dan berusaha menciptakan suasana yang rileks dan diberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan wawancara, sampai pada mengajukan pertanyaan untuk memperoleh informasi. Dan pada akhir wawancara diucapkan terimakasih atas ketersediaan dan kerelaannya untuk menyampaikan informasi dan tawarkan bertemu kembali jika subjek bersedia. Peneliti juga tidak menutup kemungkinan mencari sumber lain seperti orang tua, saudara, keluarga, teman sebaya dan masyarakat lingkungan sekitar ketika peneliti menganggap data yang di dapat masih kurang lengkap.

### 3. Pasca Penelitian

Setelah melakukan penelitian maka peneliti dapat mengelola data yang berasal dari panduan wawancara, panduan observasi dan dokumentasi. Berdasarkan data dan informasi yang didapat peneliti mengumpulkan data untuk dianalisis dan di implementasikan.

## **D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpul Data**

Teknik pengumpulan data adalah sebuah metode yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk dapat mengumpulkan data dan informasi yang nantinya akan berguna sebagai fakta pendukung dalam memaparkan penelitiannya. Menurut sugiyono (2016:) yang menyatakan bahwa “Teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang dinilai strategis dalam penelitian, karena mempunyai tujuan yang utama dalam memperoleh data”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data yaitu: Teknik wawancara teknik observasi dan Teknik dokumentasi sebagai berikut:

#### a. Teknik Observasi langsung

Observasi adalah pengamatan langsung, kegiatan observasi dilakukan secara Bersama. Secara umum, kegiatan observasi dilakukan untuk merekam proses yang terjadi selama penelitian berlangsung. Mengingat kegiatan observasi menyatu dalam pelaksanaan tindakan, maka perlu dikembangkan sistem dan prosedur observasi yang mudah dan cepat dilakukan (Iskandar, 2012: 193). Peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan kegiatan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dan dukanya.

#### b. Teknik Komunikasi langsung

Komunikasi langsung adalah proses komunikasi yang dilakukan secara langsung atau tatap muka dan terdapat komunikasi. Wawancara

adalah metode pengambilan data dengan menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Menurut Esterberg (2002, dalam sugiyono 2018:316) menyatakan wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

c. Studi Dokumenter

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen yang menggunakan bukti yang akurat dari pencacatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan atau tulisan, wasiat, buku, Undang-undang dan sebagainya. Menurut Sugiyono (2021:314) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan, dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

## **2. Alat Pengumpul Data**

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk memperoleh data secara nyata tentang apa yang terjadi yaitu mencatat aktivitas dan hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan penelitian. Menurut Mustuqon (2012: 120) dalam (Pandi Lukidi, 2019: 37) mengatakan bahwa, pedoman observasi adalah kegiatan pengumpulan data untuk mendukung data yang diperoleh melalui pengamatan langsung ke objek penelitian serta melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan dan untuk mendukung data yang diperoleh melalui pengamatan langsung ke objek penelitian serta melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan dan untuk mendukung hasil wawancara, maka

dilakukan pula observasi. Sugiyono (2010: 204) dalam (Pandi Lukidi, 2019. 37-38) menyebutkan bahwa observasi dapat dibedakan berdasarkan segi proses pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi observasi participant observation (observasi berperan serta) dan non participant observation (observasi non partisipan). Selanjutnya dari segi instrumental yang digunakan observasi dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.

b. Pedoman Wawancara

Alat untuk mengumpulkan informasi dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan terstruktur kepada responden sehingga untuk dapat berhasil dalam melakukan wawancara, seorang pewawancara harus paham, serta menguasai konsep, materi dan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan. Kecakapan pewawancara dalam berinteraksi dengan responden juga ikut menentukan kualitas informasi yang diperlukan. Menurut Muhammad Ali (dalam Pandi Lukidi, 2019:38) mengemukakan, pedoman wawancara hendaknya disusun sedemikian rupa dengan memuat pokok-pokok pertanyaan yang akan diajukan sesuai dengan masalah yang diteliti Sebagai data pendukung dalam penelitian ini digunakan pula alat pengumpul data berupa interview atau wawancara. Wawancara adalah proses keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara peneliti dengan responden atau pewawancara dengan narasumber.

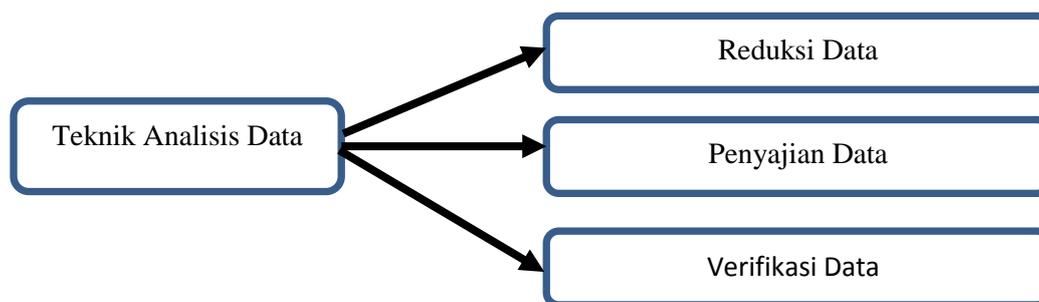
c. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan dari dokumen-dokumen yang dapat memberikan keterangan atau bukti dalam sebuah penelitian yang berkaitan dengan proses pengumpulan dan pengelolaan dokumen secara sistematis serta menyebar luaskan kepada pemakai informasi tersebut. Menurut Sugiyono (dalam Pandi Lukidi, 2019:39) “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dokumen bisa berupa rujukan tulisan, gambar, video, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil analisis dokumen ditunjukkan untuk memperbaiki hasil temuan

wawancara dan observasi. Dokumen merupakan alat pengumpul data untuk Teknik studi dokumentasi. Hasil analisis dokumen ditunjukkan untuk memperbaiki hasil temuan wawancara observasi.

### E. Teknik Analisis Data

Metode merupakan cara menganalisa data yang diperoleh, kemudian dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan. Adapun analisa data yang digunakan peneliti adalah analisa terhadap data kualitatif. Data kualitatif yang telah terkumpul kemudian akan dipilih, dikelompokkan, dan dianalisa dengan metode Deskriptif-analisis. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi diteliti dalam bentuk uraian naratif serta tidak dituangkan dalam bentuk dan bilangan statistik. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017 : 133) mengemukakan bahwa aktivitas dalam Analisa data kualitatif dilakukan secara efektif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jernih. Aktivitas tersebut berupa yaitu: reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi.



**Gambar 1.1 Teknik Analisis Data**  
(Sugiyono, 2017 : 133)

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui

diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan perkembangan teori yang signifikan.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

## 3. verifikasi data

Kesimpulan dalam penelitian ini yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

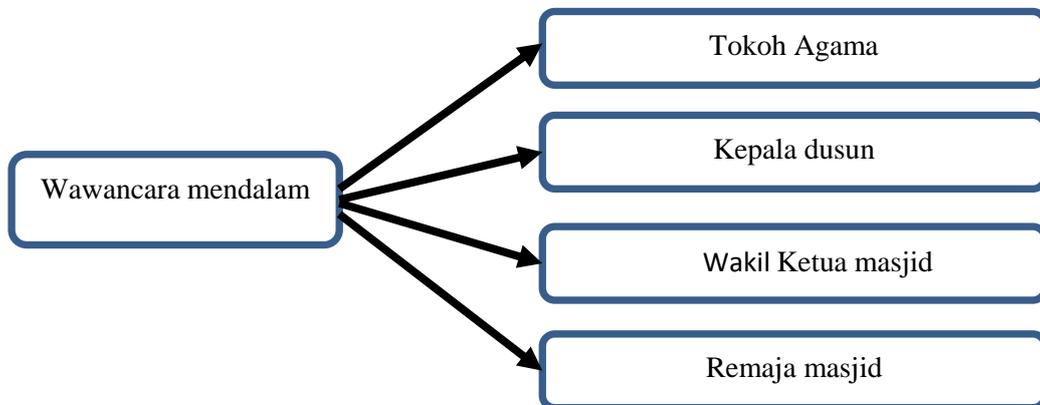
## **F. Teknik Validitas Data**

Dalam Teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai Teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan akan digunakan sebagai instrument pendukung dalam rangka penggunaan dalam rangka penggunaan data didalam penelitian ini adalah proses pencarian kebenaran ilmiah dan data adalah sumber

### a. Triangulasi

Triangulasi adalah menggunakan berbagai pendekatan dalam melakukan penelitian. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan waktu. Adapun Teknik triangulasi yang digunakan untuk menguji validitas data dalam penelitian ini terdiri dari triangulasi sumber, dan triangulasi Teknik:

## b. Triangulasi Sumber

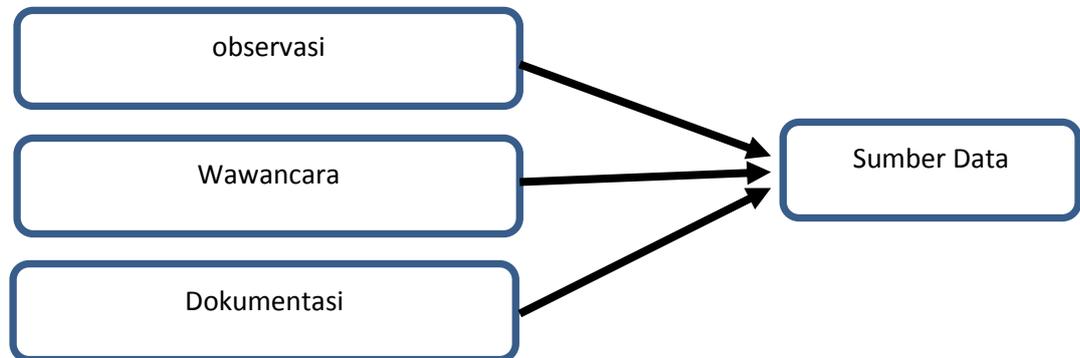


Gambar 1.2 Triangulasi Sumber

(Sugiyono 2018:125)

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang perilaku murid, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru, teman murid yang bersangkutan dan orang tuanya. Menurut Sugiyono (2018:125) menyatakan bahwa “Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan Teknik yang sama.” Data dari beberapa sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari beberapa sumber tersebut.

c. Triangulasi Teknik



Gambar 1.3 Triangulasi Teknik  
(Sugiyono 2016:241)

Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Menurut sugiyono (2016:241) triangulasi Teknik yaitu menggunakan Teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Teknik pengumpulan data yang dimaksud berupa wawancara, observasi dan dokumentasi untuk sumber data secara serentak.

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif dengan menggunakan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data apabila dibandingkan dengan satu pendekatan. Penggunaan triangulasi Teknik tersebut dilakukan agar data yang diperoleh dari informan penelitian yang menjadi sumber data primer lebih valid, konsisten, tuntas dan pasti sehingga dapat di analisis dan di Tarik kesimpulan yang terkait.

